BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dusun Dukuh memiki beragam potensi alam, budaya dan buatan yang dapat menjadikan dusun ini sebagai destinasi wisata. Wisata air berupa outbound menjadi salah satu sektor pariwisata yang mengandalkan keindahan alam berupa sungai. Disekitar Turi hanya Dusun Dukuh yang memiliki sungai yang bersih, deras dan dapat dijadikan sebagai wisata adventure yang tidak dimiliki oleh Outbound disekitarnya.
2. Terdapat persepsi positif dan negatif masyarakat terhadap wisata. Persepsi positif terlihat dari hasil kuesioner yang dapat disimpulkan bahwa masyarakat menyadari dusunnya memiliki potensi wisata. Sedangkan, persepsi negatif lebih kepada kelompok wisata yang mengelola wisata. Masyarakat mengangap kelompok wisata kurang melakukan sosialisasi dan rembug desa sehinga masyarakat kurang antusias menyambut aktifitas yang ada.
3. Dampak-dampak pariwisata yaitu dampak ekonomi, sosial budaya dan lingkungan dari adanya aktifitas wisata ini baru dirasakan oleh kelompok dan masyarakat yang berkontribusi ketika ada kegiatan. wisata ini belum mampu memberikan kontribusi kepada seluruh masyarakat. Dari segi sosial budaya juga belum mampu meningkatkan

pelestarian budaya, akan tetapi dengan adanya sektor wisata kedepannya diharapkan akan memberikan dampak ekonomi, social budaya, dan lingkungan kepada masyarakat menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Masyarakat yang menyatakan dirinya sebagai kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebaiknya melakukan sosialisasi secara resmi ke Dusun agar masyarakat di luar kelompok dapat berpartisipasi dalam kegiatan wisata. Banyak masyarakat yang ingin berkontribusi dalam aktivitas wisata, menyampaikan ide-idenya akan tetapi merasa “segan” karena itu dikelola oleh kelompok dan belum di sosialisasikan secara resmi. Sehingga masyarakat cenderung diam.
2. Pengelola perlu door too door melakukan pendekatan dengan warga lainnya untuk secara bersama-sama membangun wisata yang lebih maju. Sehingga dana-dana kesitimewaan yang di terima Dusun pertahunnya. Sebagian dapat dialokasikan untuk kegiatan wisata atas persetujuan seluruh masyarakat yang ada di Dusun.
3. Kelompok-kelompok wisata yang sudah ada seharusnya selalu melakukan pertemuan rutin guna membahas mengenai wisata.
4. Dapat mengundang STP AMPTA Yogyakarta untuk memberikan sosialisasi mengenai sadar wisata. Manajemen wisata. Agar pengelolaan pengembangan wisata kedepannya dapat lebih terarah.

DATA PRIBADI

NAMA	: EKA TRIANAWATI
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	: BANTUL, 25 AGUSTUS 1995
STATUS PERKAWINAN	: BELUM NIKAH
NIM	: 513100295
ALAMAT ASAL	: NGINGAS, RT 06 BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL
ASAL SLTA/TAHUN	: SMK N 4 YOGYAKARTA / 2010
NO. TELP./HP AKTIF	: 085602244356
EMAIL	: ekatrianaw@gmail.com
NAMA ORANG TUA	: TRI MURYANTO
DOSEN PEMBIMBING	
1. MATERI	: NIKASIUS JONET SINANGJOYO, S.Sos,M.Si
2. PENULISAN	: DRA. HENI SUSILAWATI, MM
3. AKADEMIK	: DRS. PRIHATNO,MM
JUDUL LAPORAN	: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SEKTOR PARIWISATA (studi kasus :Dusun Dukuh Kecamatan Turi, Sleman)
BIDANG KOMPETENSI	: HOSPITALITY

Wawancara dengan Bapak Kepala Dusun Dukuh

Wawancara dengan kelompok pokdarwis

Wawancara dengan kelompok pokdarwis

wawancara dengan ketua pokdarwis

Wawancara dengan Ketua ibu PKK